

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas V Tema 1 Di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023

Sri Utaminingsih^{1*}, Mei Fita Asri Untari², Kiswati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Email: utaminingsih868@gmail.com^{1*}, meifitaasri@upgris.ac.id²
kiswati1.kw@gmail.com³

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah Blora pada Ulangan Harian Semester II yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 11 dari 26 peserta didik. Hal ini disebabkan peserta didik sering memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terlihat pasif, peserta didik tidak aktif dalam bertanya atau menjawab. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada peserta didik Kelas V Tema 8 di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada peserta didik Kelas V Tema 8 di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Blora yang berjumlah 26 yang terdiri dari 14 peserta didik laki – laki dan 12 peserta didik perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian pada siklus I rata – rata nilai hasil belajar yaitu 62,6 dengan rata – rata presentase ketuntasan belajar sebesar 30,7%. Pada siklus II rata – rata nilai hasil belajar sebesar 74,2 dengan rata – rata presentase ketuntasan belajar sebesar 80,7%. Selanjutnya pada siklus III rata – rata nilai hasil belajar sebesar 94,6 dengan rata – rata presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata – rata sebesar 11,6 dengan presentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 50%. Kemudian peningkatan rata – rata nilai dari siklus II ke siklus III sebesar 20,4 dengan presentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 19,3%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar yaitu siklus II sebesar 80,7% dan siklus III sebesar 100%. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 8 di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *PTK, discovery learning, hasil belajar*

Abstract

The background that drives this research is the learning outcomes of fifth grade students at SD Muhammadiyah Blora on Semester II Daily Examinations who reach the Minimum Completeness Criteria (KKM) only 11 of 26 students. This is because students often pay attention to other students so that they are less focused on learning activities, students look passive, students are not active in asking or answering. The problem in this research is how to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by learning videos for students of Class V Theme 8 at SD Muhammadiyah Blora for the 2022/2023 academic year. This study aims to find out how to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by learning videos for students of Class V Theme 8 at SD Muhammadiyah Blora for the 2022/2023 academic year. The type of this research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were the learning outcomes of the 26th Grade students of SD Muhammadiyah Blora consisting of 14 male students and 12 female students. The object under study is the learning outcomes of students in thematic learning. The results of the research in the first cycle the average value of learning outcomes is 62.6 with an average percentage of learning completeness of 30.7%. In cycle II the average value of learning outcomes is 74.2 with an average percentage of learning completeness of 80.7%. Furthermore, in the third cycle the average value of learning outcomes is 94.6 with an average percentage of complete learning outcomes of 100%. That from cycle I to cycle II there was an increase in the average value of 11.6 with a 50% increase in the percentage of mastery learning outcomes. Then the increase in the average value from cycle II to cycle III is 20.4 with a percentage increase in mastery learning outcomes of 19.3%. It can be seen that in cycle II and cycle III, the indicators of success have been achieved with the achievement of mastery learning outcomes, namely the second cycle of 80.7% and the third cycle of 100%. The conclusion is that the Discovery Learning learning model assisted by learning videos can improve the learning outcomes of students in class V Theme 8 at SD Muhammadiyah Blora for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *CAR, discovery learning, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Djamarah dan Zain (2013: 44), proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Proses pembelajaran ini sebagai penentu keberhasilan seorang guru mengajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila peserta didik terlibat secara aktif tidak pasif dalam proses pembelajaran, yang nanti berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam menerima ilmu. Maka perlu dibutuhkan guru dan perencanaan yang matang.

Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum sehingga perlu untuk menentukan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalisme. Karena itu maka masalah rendahnya hasil belajar peserta didik harus disikapi dengan melakukan berbagai modifikasi penggunaan strategi pembelajaran

melalui keterlibatan penuh peserta didik, kerja sama murni, variasi dan keragaman dalam metode belajar, motivasi internal, adanya kegembiraan dan kesenangan dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan peserta didik dapat ditentukan dari beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, antara lain kemauan, rasa takut, tingkat intelektual dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan luar peserta didik dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, metode, alat peraga, dan sumber-sumber lain. Kesemuanya itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Hal ini didukung dari data pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah Blora bahwa peserta didik kelas V hasil belajar pada Ulangan Harian semester II yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 11 dari 26 peserta didik. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik sering memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah Blora menjadi pasif dan hasil belajar masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Dengan adanya peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran maka peserta didik kurang bersemangat dan pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik tidak aktif dalam bertanya atau menjawab ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik aktif menjawab jika guru menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya atau menjawab dan yang aktif dalam menjawab ketika pembelajaran hanya beberapa peserta didik saja. Maka peserta didik merasa enggan untuk memperhatikan penjelasan dari guru justru peserta didik saling memperhatikan peserta didik lainnya saat proses pembelajaran berlangsung.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang sulit, mengubah cara mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan terlibat secara aktif saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Peneliti akan memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan video pembelajaran. Menurut Brunner (dalam Yusuf, Ratna 2016), Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah melatih keterampilan - keterampilan peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain dan meminta peserta didik untuk belajar menganalisis dan memanipulasi informasi.

Untuk menunjukkan perlakuan yang diberikan juga dikaji dengan beberapa peneliti terdahulu yang relevan oleh (Watipah, Yosneni 2019) berjudul "Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV Sekolah Dasar" bahwa hasil penelitian

menunjukkan bahwa pada siklus I penilaian RPP rata-rata 77,75% (baik). Aspek guru rata-ratanya 79,65% (baik), Aspek siswa rata-ratanya 81,15% (baik), Penilaian terhadap siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rata-rata 74,80 dengan konversi nilai 3,24 (B+). Pada siklus II penilaian RPP rata-ratanya 94,4% (sangat baik), Aspek guru rata-ratanya 93,75% (sangat baik), Aspek siswa rata-ratanya 93,75% (sangat baik), Penilaian terhadap siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan rata-ratanya 82,18 dengan konversi nilai 3,46 (B+). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 07 Teladan Kec. Guguk Panjang.

Sementara peneliti relevan oleh (Endang, La Anse dkk 2020) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 5 Pasir Putih” bahwa hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I hingga siklus II yang ditunjukkan yakni pada siklus I dengan rata-rata 62,75 yaitu dari 17 orang siswa, yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 41,18% dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 58,82%. Sedangkan pada siklus II diperoleh peningkatan dengan rata-rata 82,35 yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 88,24% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN 5 Pasir Putih.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas V Tema 1 di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Blora yang berjumlah 26 yang terdiri dari 14 peserta didik laki – laki dan 12 peserta didik perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen yang digunakan pada saat penelitian berupa daftar nilai peserta didik dan dokumentasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Berdasarkan permasalahan pada kelas V SD Muhammadiyah Blora dengan mengidentifikasi, masalah, menganalisis masalah dan merumuskan masalah maka pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama 3 siklus dengan masing – masing setiap siklus dilaksanakan selama 2 pertemuan. Untuk perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *power point* pada *canva* dan video pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I pada hari Senin, 11 Juli 2022. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

3) Pengamatan

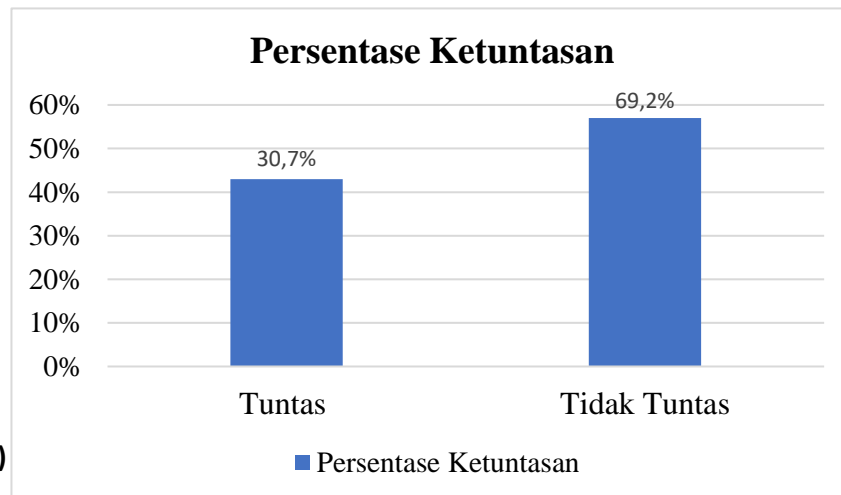
Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I pertemuan 1 dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus I pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Nilai Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	11	Tidak Tuntas
2.	60	7	Tidak Tuntas
3.	70	1	Tuntas
4.	80	4	Tuntas
5.	90	3	Tuntas

6.	100	0	Tuntas
Rata – rata		62,6	
Persentase Ketuntasan		30,7%	

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus I pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Geak Hewan Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 8 peserta didik atau 30,7%. Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 18 peserta didik atau 69,2%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 26 peserta didik sebesar 62,6 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I juga dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



4)

refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus I pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 62,6 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 maka terdapat 8 peserta didik atau 30,7% dinyatakan tuntas sedangkan 18 peserta didik atau 69,2% yang belum tuntas. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus I pertemuan 2 agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan tersebut dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam belajar, memberikan bahan ajar dan latihan soal.

Deskripsi Data Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 2 belum menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada proses kegiatan pembelajaran maka perlu perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1. Adapun untuk perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *power point* pada *canva* dan video pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan penelitian siklus II pertemuan 1 pada Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus II pertemuan 1 dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusa Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Nilai Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	3	Tidak Tuntas
2.	60	2	Tidak Tuntas
3.	70	8	Tuntas
4.	80	7	Tuntas
5.	90	6	Tuntas
6.	100	0	Tuntas
Rata – rata		74,2	
Persentase Ketuntasan		80,7%	

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus II pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2

melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 21 peserta didik atau 80,7%. Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 5 peserta didik atau 19,2%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 26 peserta didik sebesar 74,2 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

4) Refleksi

Refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus II pertemuan 2 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 2 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 2. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 74,2 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 maka terdapat peningkatan sebanyak 13 peserta didik dari pertemuan sebelumnya menjadi 21 peserta didik atau 80,7% dinyatakan tuntas sedangkan 5 peserta didik atau 19,2% yang belum tuntas. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus II pertemuan 2 belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus III agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan tersebut dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam belajar, memberikan bahan ajar dan latihan soal.

2. Deskripsi Data Siklus III

1. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 belum menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada proses kegiatan pembelajaran maka perlu perbaikan pembelajaran pada siklus III pertemuan 1. Adapun untuk perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, Bahan Ajar, LKPD dan soal tes evaluasi, mempersiapkan media pembelajaran berupa *power point* pada *canva* dan video pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan penelitian siklus III pertemuan 1 pada Senin, 15 Agustus 2022. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran pada siklus III mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Di akhir

pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan).

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus III pertemuan 1 dalam proses kegiatan pembelajaran diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan). Hasil data pengamatan pada siklus III pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Nilai Siklus III

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	50	0	Tidak Tuntas
2.	60	0	Tidak Tuntas
3.	70	0	Tuntas
4.	80	4	Tuntas
5.	90	6	Tuntas
6.	100	16	Tuntas
Rata – rata		94,6	
Persentase Ketuntasan		100 %	

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) pada siklus III yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Mnafaatnya Pembelajaran 2 melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Diperoleh data dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 26 peserta didik atau 100%. Sedangkan untuk jumlah peserta didik yang tidak tuntas yaitu 0 peserta didik atau 0%. Nilai rata – rata yang dicapai oleh 26 peserta didik sebesar 94,6 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100.

4) Refleksi

Refleksi pada hasil belajar peserta didik di siklus III pertemuan 1 yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya Pembelajaran 2. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai rata – rata sebesar 94,6 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 maka terdapat peningkatan sebanyak 5 peserta didik dari pertemuan sebelumnya menjadi 26 peserta didik atau 100% dinyatakan tuntas sedangkan 0 peserta didik atau 0% yang belum tuntas. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus III sudah memenuhi ketuntasan yang diharapkan.

Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan berdasarkan observasi pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) serta refleksi per pertemuan setiap siklusnya. Pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model pembelajaran

Discovery Learning berbantu video pembelajaran. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan rata – rata nilai hasil belajar peserta didik pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sebagai berikut :

Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No.	Siklus	Rata-Rata Nilai	Peningkatan Siklus
1.	Siklus I	62,6	0
2.	Siklus II	74,2	11,6
3.	Siklus III	94,6	20,4

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa rata – rata nilai hasil peserta didik melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 0 menjadi 62,6 dengan rata - rata nilai siklus I sebesar 62,6. Kemudian rata – rata nilai meningkat lagi pada siklus II sebesar 11,6 menjadi 74,2 dengan rata – rata nilai siklus II sebesar 74,2. Selanjutnya rata – rata nilai dari siklus III juga mengalami peningkatan sebesar menjadi dengan rata – rata nilai siklus III sebesar

Dapat diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan siklus sebesar 11,6 .Kemudian untuk peningkatan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 20,4.

Adapun untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berdasarkan pada gambar 4.7 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 30,7% . Kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 80,7% Berlanjut ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 100%. Untuk peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar setiap siklusnya juga mengalami peningkatan maka dapat dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No.	Siklus	Presentase Siklus	Peningkatan Siklus
1.	Siklus I	30,7%	0
2.	Siklus II	80,7%	50,0%
3.	Siklus III	100%	19,3%

Berdasarkan tabel 4.8 peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan yaitu rata – rata siklus I sebesar 30,7% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 80,7%. Selanjutnya rata – rata siklus III meningkat sebesar 100%. Maka untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50,0% kemudian terdapat peningkatan pada siklus II ke siklus III sebesar 19,3%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator

keberhasilan yaitu peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan memperoleh nilai sesuai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II dan siklus III juga sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu siklus II sebesar 80,7% dan siklus III sebesar 100%. Dari data juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan tindakan kelas mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik per pertemuan setiap siklusnya. Maka dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Kelas V Tema 1 di SD Muhammadiyah Blora.

Implikasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 1. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat memberikan suasana menyenangkan bagi peserta didik dan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan mediator kegiatan pembelajaran yang membantu agar proses belajar peserta didik berjalan dengan baik. Penyajian materi pembelajaran secara Luring berbantu aplikasi canva dan video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga hubungan guru dan peserta didik menjadi lebih dekat dan memperlancar kegiatan pembelajaran.

Dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas V Tema 1 berakhir bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut baik guru maupun pengembang pendidikan lainnya. Sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada kelas V Tema 1 di SD Muhammadiyah Blora menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai ≥ 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 70%.

Adapun hasil belajar peserta didik dengan rata – rata nilai pada siklus I yaitu 62,6 dengan rata – rata persentase ketuntasan belajar sebesar 30,7%. Pada siklus II rata – rata nilai hasil belajar sebesar 74,2 dengan rata – rata persentase ketuntasan belajar sebesar 80,7%. Selanjutnya pada siklus III rata – rata nilai hasil belajar sebesar 94,6 dengan rata – rata persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata – rata sebesar 11,6 dengan persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 50,0%. Kemudian peningkatan rata – rata nilai dari siklus II ke siklus III sebesar 19,3 dengan persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar yaitu siklus II sebesar 80,7% dan siklus III sebesar 100%.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 1 di SD Muhammadiyah Blora Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir, Hanum Asrohah. 2014. "Pembelajaran Tematik". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Afandi Muhammad. 2014. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.1, No.1, 2014. <http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/639/563>. Diakses 29 Desember 2020
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, La Anse dan I Ketut Suardika. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 5 Pasir Putih". Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol.2, No.1, 2020. <http://ois.uho.ac.id/index.php/jipsd/article/view/13698>. Diakses 31 Desember 2020
- Fitria Happy, Muhammad Kristiawan dan Nur Rahmat. 2019. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas". *Abdimas Unwas*, Vol.4, No.1, April. 2019. <https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/ABD/article/viewFile/2690/2651>. Diakses 29 Desember 2020
- Hopkins. 1993. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud LPTK.
- Made I. "Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Siswa SD". *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 4, No. 5. 2020. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/722>. Diakses 29 Desember 2020
- Prasetyo Fajar, Firosalia. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD". *Jurnal Didiktika Tauhidi*. Vol. 7, No.1. 2020. <https://ois.unida.ac.id/jtdik/article/view/2645/pdf>. Diakses 29 Desember 2020
- Rahman Abdul. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar (SD)". *Jurnal Mitra Swara Ganesha*. Vol. 7, No. 2. 2020. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/1014>. Diakses 29 Desember 2020
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Watipah Yosneni. 2019. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar". *Journal On Teacher Education*, Vol.1, No. 1, 2019. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/501/428>. Diakses 31 Desember 2020
- Widayati Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol VI, No. 1, 2008. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793/1487>. Diakses 29 Desember 2020
- Widiantari. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng". *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol.1, No.1, 2013.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/819/692>. Diakses 29
Desember 2020

Widyawati Hana.2015."Peningkatan Hasil Belajar Tema Sehat Itu Penting Menggunakan Model Problem Solving Pada Siswa Kelas 5 SDN Ngening 01, Batangan – Pati Tahun 2014-2015".Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.5, No.3,2015. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p1-11>. Diakses 29 Desember 2020

Yusuf, Ratna.2016."Penerapan Model Discovery Learning Tipe Share dan Webbed Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan KPS Siswa. Journal Edusains. Vol.8, No. 1, 2016. <http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/article/view/1730/pdf>. Diakses 29
Desember 2020